

Senin, 21 Juli 2025

JCI Daily Data

18-Juli		7.311,92
Change (dtd/ytd)	+0,34%	+3,28%
Volume (bn/shares)		27,07
Value (tn IDR)		14,75
Net Buy (Sell, bn IDR)		277,309

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,40
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,87	1,95
BI 7-day repo rate	5,25	5,50

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.342,19	-0,32	4,23
S&P 500	6.296,79	-0,01	7,06
Nasdaq	20.895,66	0,05	8,21
FTSE 100	8.992,12	0,22	10,02
Nikkei	39.819,11	-0,21	-0,19
HangSeng	24.825,66	1,33	23,76
Shanghai	3.534,48	0,50	5,45
KOSPI	3.188,07	-0,13	32,86

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.297,00	0,27	-1,01
EUR/USD	1,16	0,26	12,29
GBP/USD	1,34	-	7,19
USD/JPY	148,81	-0,15	5,64

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,54	-0,05	-0,48
US	4,42	-0,04	-0,12
UK	4,67	0,02	0,06
Japan	1,54	-0,03	0,44

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	67,34	-0,30	-6,11
Gold (USD/Onc)	3.349,94	0,33	27,64
Nickel (USD/Ton)	15.218,00	0,81	-0,72
CPO (MYR/Ton)	4.262,00	3,00	-12,32
Tin (USD/Mtr Ton)	33.445,00	1,31	15,00
Coal (USD/Ton)	110,40	-0,09	-11,86

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat 24,89 poin atau 0,34% ke level 7,311.92
- Imbal hasil SBN menguat 5 bps ke level 6,53
- Nilai USDIDR melemah 44 bps atau -0,27% ke level 16.297
- Asing catatkan *capital outflow* IDR -367,25 juta
- Magnificent seven akan merilis kinerja Q2 pekan ini

Pada pekan yang lalu, indeks S&P 500 dan Nasdaq *composite* berhasil mencatat rekor tertinggi baru, mengindikasikan bahwa pasar Amerika Serikat masih menunjukkan ketahanan di tengah eskalasi perang dagang oleh Presiden Trump. Kinerja profitabilitas bank yang sangat baik, serta pencapaian laba rekor dari produsen *chip* terbesar di dunia, Taiwan Semiconductor Manufacturing (TSMC), menjadi pendorong utama kenaikan ini. Sentimen konsumen juga menunjukkan sedikit pemulihan pada bulan Juli, disertai dengan ekspektasi inflasi yang cenderung menurun berdasarkan survei University of Michigan. Secara mingguan, S&P 500 menguat 0,6%, Nasdaq naik 1,5%, sementara Dow Jones Industrial Average sedikit terkoreksi 0,1%. Namun, pada hari Jumat, pasar menunjukkan tanda-tanda kegoyahan. Beberapa saham berkapitalisasi besar seperti Netflix, American Express, dan 3M mengalami penurunan signifikan meskipun laporan keuangan mereka menunjukkan hasil yang positif, mengindikasikan adanya aksi profit taking. Pasar pada pekan depan diperkirakan akan cukup volatil dan sangat bergantung pada rilis laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan "Magnificent Seven", disamping itu Para ekonom masih mengkhawatirkan bahwa "dorongan perang dagang terhadap harga" yang terlihat dalam laporan inflasi bulan Juni akan terus berlanjut. Hal ini mengindikasikan bahwa inflasi tetap menjadi kekhawatiran yang dapat mendorong Federal Reserve untuk bersikap lebih hawkish atau membuat pasar menjadi nervous. Beralih ke dalam negeri, Mengingat kompleksitas dan ketidakpastian yang ada, disarankan untuk tetap prudent dan memantau secara cermat perkembangan laporan keuangan di AS serta perkembangan berita makroekonomi dan politik global. Investor mungkin akan lebih selektif dalam memilih saham dan mempertimbangkan aset-aset yang lebih defensif atau memiliki fundamental yang kuat. Sehingga secara keseluruhan, IHSG diperkirakan akan menghadapi tekanan dan volatilitas yang lebih tinggi dibandingkan pekan lalu, dengan pergerakan yang sangat sensitif terhadap news flow dari AS. Kisaran pergerakan bisa menjadi lebih lebar dari biasanya. Adapun target support dan resistance di kisaran 6.700 – 7.350.

Technical Views:

Technical Views: Berdasarkan tinjauan grafik mingguan, IHSG saat ini berada dalam fase konsolidasi setelah mengalami koreksi signifikan dari puncaknya. Meskipun terdapat upaya rebound dari level support historis, konfirmasi tren bullish yang berkelanjutan belum terbentuk secara definitif. Volatilitas pasar masih menjadi karakteristik utama, dipengaruhi oleh ketidakpastian sentimen makroekonomi global maupun domestik. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Saat ini IHSG berada di area level strong resistance nya 7.150 – 7.300. Di area ini juga IHSG secara historical nya mengalami fase sideways yang cukup panjang, sehingga, break level ini mengindikasikan konfirmasi trend bullish semakin kuat. Adapun target resistance selanjutnya jika momentum bullish sangat kuat, yakni 7.500 – 7.800.

Skenario Bearish: IHSG tetap miliki risiko tekanan jual, lantaran posisi saat ini berada di level strong resistancenya, Jika gagal untuk dilakukan break resistance, maka pembalikan arah diperkirakan akan menguji support level area nya di kisaran 7.000 – 7.150. Adapun support 2 berada di kisaran level 6.700 – 6.850.

Macroeconomics Updates

China Pertahankan Suku Bunga Acuan (LPR) China mempertahankan suku bunga acuan pinjaman (LPR) tidak berubah pada hari Senin, 21 Juli 2025. LPR satu tahun tetap di 3,0%, sementara LPR lima tahun tidak berubah di 3,5%. Keputusan ini sejalan dengan perkiraan pasar, menyusul data ekonomi kuartal kedua yang sedikit lebih baik dari yang diperkirakan. LPR satu tahun menjadi acuan untuk sebagian besar pinjaman baru dan yang belum lunas di China, sedangkan LPR lima tahun memengaruhi harga hipotek. Hasil survei Reuters menunjukkan bahwa semua peserta pasar memperkirakan tidak akan ada perubahan pada kedua tingkat suku bunga tersebut. (Reuters)

Jumlah Klaim Pengangguran Mingguan AS Turun 7.000 Klaim tunjangan pengangguran awal di AS turun 7.000 menjadi 221.000 untuk pekan yang berakhir 12 Juli, menandai penurunan kelima berturut-turut dan titik terendah sejak April. Angka ini lebih rendah dari perkiraan analis yang memprediksi 233.000. Rata-rata pergerakan empat minggu juga turun menjadi 229.500, terendah sejak awal Mei. Meskipun ada penurunan klaim, jumlah orang yang terus menerima tunjangan pengangguran sedikit meningkat menjadi sekitar 1,96 juta untuk pekan yang berakhir 5 Juli, menunjukkan bahwa beberapa orang yang kehilangan pekerjaan mungkin kesulitan mencari pekerjaan baru karena laju perekrutan yang melambat. Secara keseluruhan, pasar tenaga kerja AS tetap stabil. Bulan Juni 2025, ekonomi AS menambah 147.000 pekerjaan baru, melebihi perkiraan. Mayoritas penambahan ini berasal dari sektor pemerintahan (khususnya pendidikan negara bagian dan lokal) serta layanan kesehatan dan bantuan sosial. Tingkat pengangguran juga sedikit turun menjadi 4,1% dari 4,2% di bulan Mei, menunjukkan ketahanan pasar tenaga kerja meskipun ada ketidakpastian kebijakan perdagangan. (Reuters)

Indeks Kepercayaan Konsumen Inggris Alami Penurunan Signifikan Indeks kepercayaan konsumen Deloitte turun 2,6 poin persentase menjadi 10,4% pada kuartal kedua 2025, level terendah sejak kuartal pertama 2024. Penurunan ini mencerminkan kekhawatiran yang meningkat tentang keamanan pekerjaan dan prospek pertumbuhan pendapatan, serta inflasi yang persisten dan biaya hidup yang tinggi yang berdampak negatif pada sentimen terhadap utang pribadi. Data resmi menunjukkan tingkat pengangguran Inggris naik menjadi 4,7% dalam tiga bulan hingga Mei, tertinggi sejak 2021, sementara inflasi naik menjadi 3,6% pada Juni, tertinggi sejak Januari 2024. Bisnis menyalahkan kenaikan pajak ketenagakerjaan, upah minimum yang lebih tinggi, dan perubahan undang-undang yang direncanakan yang mempersulit pemecatan karyawan baru, sebagai alasan keengganan mereka untuk merekrut. Meskipun aktivitas di Inggris melambat dalam beberapa bulan terakhir, kepercayaan bisnis menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian geopolitik. (Reuters)

Corporate Actions

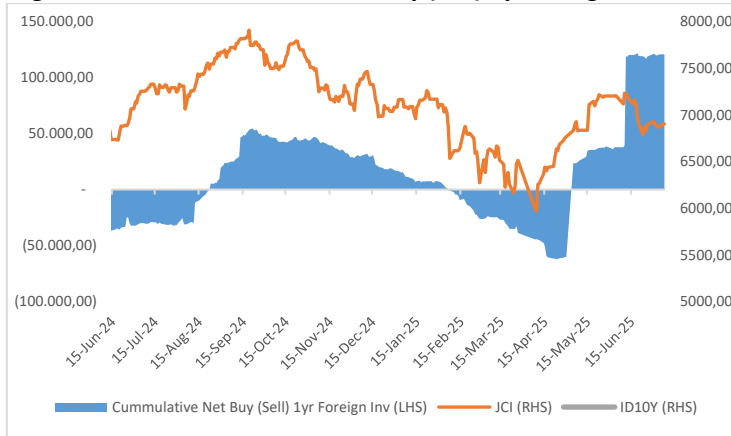
Penjualan Nikel NICL Melesat 152% PT PAM Mineral Tbk (NICL) berhasil mencetak rekor penjualan nikel yang fantastis di semester I 2025. Penjualan nikel NICL melesat 152% jadi Rp1,05 triliun, jauh di atas Rp419,19 miliar di periode yang sama tahun 2024. Kenaikan ini didorong oleh volume penjualan yang naik 166,46% menjadi 1,88 juta ton. Meski harga nikel domestik sempat turun, NICL sukses menaikkan laba bersihnya hingga 386,51% jadi Rp358,07 miliar berkat peningkatan volume dan efisiensi operasional. Perusahaan ini juga komit bagi-bagi dividen tiap tahun. NICL optimistis bisa terus berkembang di pasar nikel global dengan memperluas jaringan pemasaran. (Source: Bisnis)

MTEL Berencana Buyback Saham Rp 1 Triliun Anak usaha PT Telkom Indonesia (TLKM), Mitratel (MTEL), berencana melakukan buyback saham hingga Rp1 triliun. Aksi korporasi ini bertujuan buat menstabilkan harga saham dan memaksimalkan penggunaan kas biar keuntungan pemegang saham makin oke. Buyback ini diprediksi bakal mencakup 4,12% dari total modal disetor dan disetujui, dan bakal dilaksanain dalam 12 bulan setelah disetujui di RUPSLB tanggal 26 Agustus 2025. Meskipun ada buyback, manajemen Mitratel yakin ini enggak bakal ngaruh negatif ke operasional atau arus kas, karena posisi keuangan perusahaan yang kuat. Meskipun aset dan ekuitas diproyeksikan turun, laba bersih diprediksi stabil dan earning per share (EPS) bakal naik. (Source: Bisnis)

Semester I 2025, SMRA Cetak Marketing Sales Rp 2,2 T SMRA, perusahaan properti, berhasil meraih marketing sales Rp2,2 triliun di semester I 2025. Angka ini naik sekitar 27,83% dibanding periode yang sama tahun lalu dan udah nyampe 44% dari target tahunan Rp5 triliun buat 2025. Kontributor terbesar penjualannya dari township Serpong (44%), disusul Bandung (14%) dan Crown Gading (13%). Sisanya dari enam township lain. SMRA berencana ngeluncurin produk-produk baru kayak rumah dan ruko buat ngelanjutin pertumbuhan ini. Mereka juga ngeliat keputusan Bank Indonesia nurunin suku bunga acuan jadi 5,25% sebagai hal positif, karena diperkirakan bisa nurunin biaya dana mereka dan potensi nurunin suku bunga KPR buat konsumen, yang ujung-ujungnya bisa ngedorong ekonomi. Buat ngantisipasi potensi daya beli yang melemah di semester II 2025, SMRA bakal nawarin macem-macam produk, kayak rumah, ruko, apartemen, dan kantor, di sembilan township mereka dengan harga yang bervariasi buat memenuhi kebutuhan pasar. (Source : Bisnis)

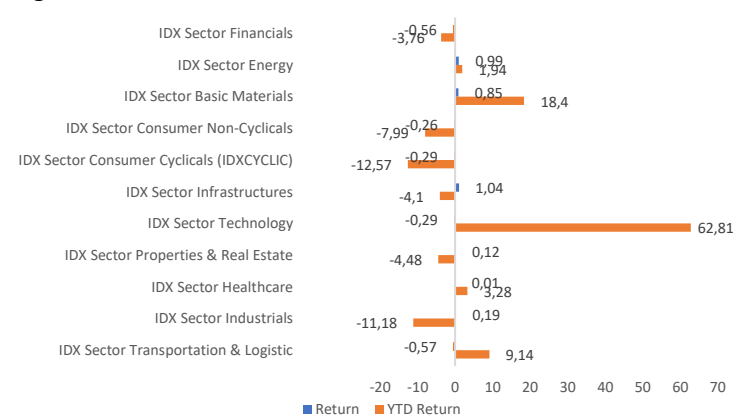
Senin, 21 Juli 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



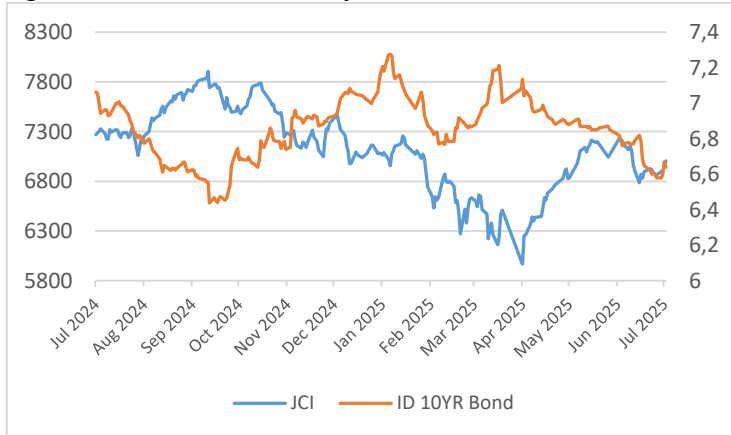
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



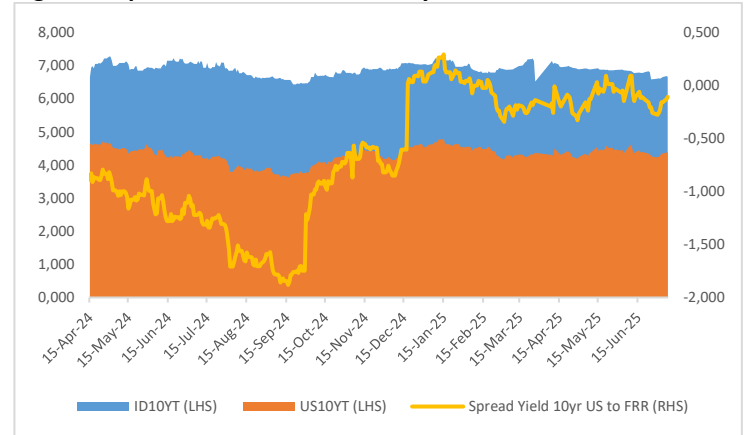
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



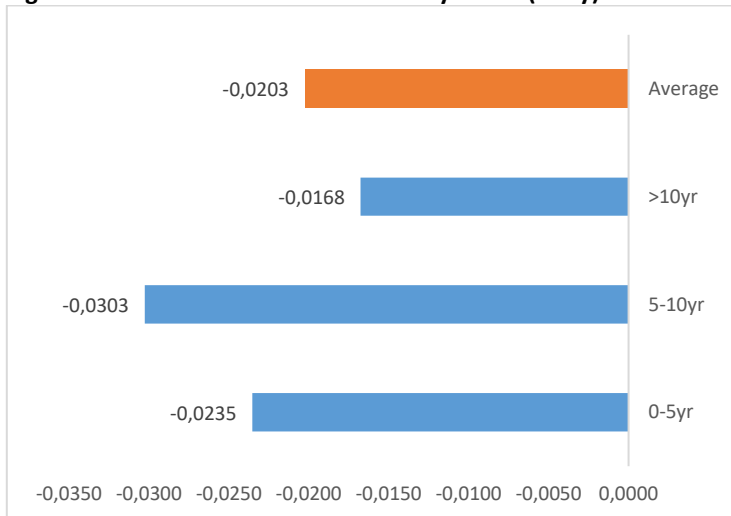
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



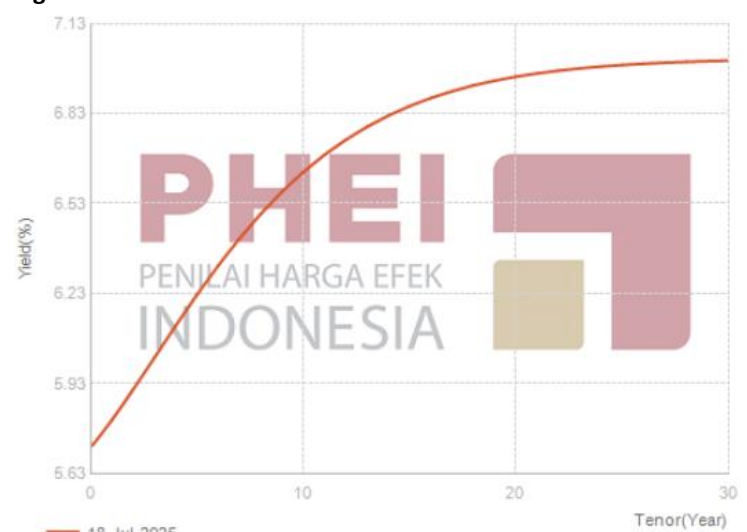
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

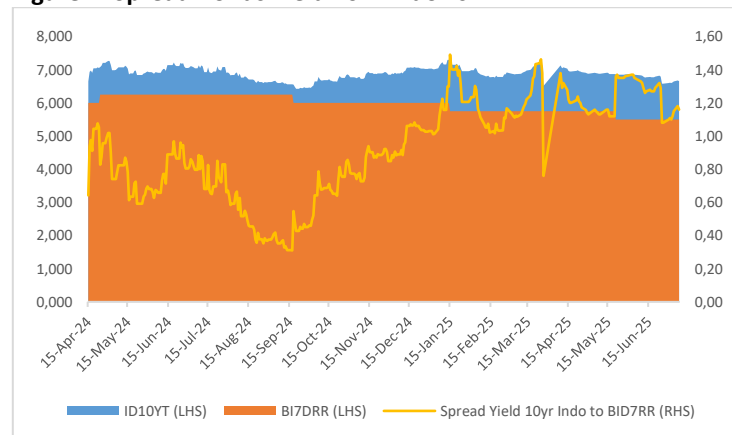
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

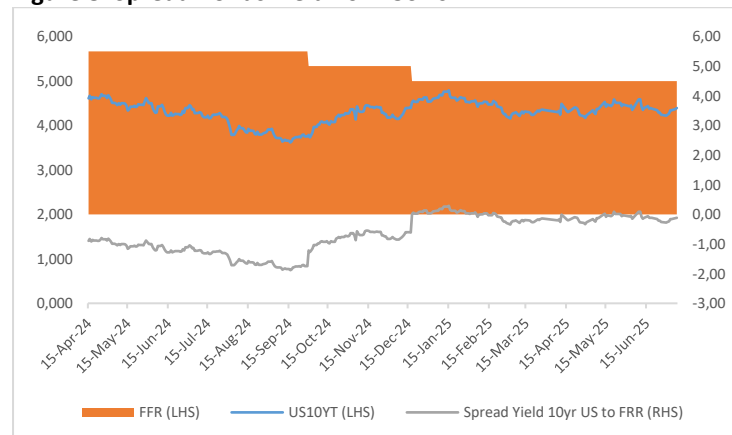
Senin, 21 Juli 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	OKAS	268	199	34.67%
2	BOLA	134	105	27.62%
3	CDIA	975	780	25.00%
4	PYFA	390	312	25.00%
5	TOBA	1155	925	24.86%
6	COIN	590	474	24.47%
7	RELI	565	454	24.45%
8	WIFI	2700	2200	22.73%
9	BWPT	81	67	20.90%
10	TEBE	975	850	14.71%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PEGE	124	145	-14.48%
2	CSMI	585	670	-12.69%
3	BLOG	720	805	-10.56%
4	EDGE	4640	5175	-10.34%
5	FILM	1495	1620	-7.72%
6	ISSP	334	358	-6.70%
7	FMII	366	392	-6.63%
8	ERAA	505	540	-6.48%
9	TBMS	1145	1215	-5.76%
10	LION	362	384	-5.73%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1434	8.48%
2	WIFI	974	5.76%
3	BMRI	957	5.65%
4	BREN	942	5.57%
5	TOBA	725	4.28%
6	SSIA	707	4.18%
7	BRPT	570	3.37%
8	CUAN	547	3.23%
9	GOTO	482	2.85%
10	BBRI	433	2.56%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	TOBA	65.589	3,95%
2	WIFI	58.484	3,52%
3	CUAN	55.861	3,37%
4	SSIA	47.385	2,86%
5	BLOG	43.068	2,60%
6	PAMG	38.195	2,30%
7	BRPT	36.996	2,23%
8	BBCA	35.440	2,14%
9	BREN	35.401	2,13%
10	FILM	29.753	1,79%

Source: IDX; PLI Research

Senin, 21 Juli 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	6,13	101,57	6,20	101,28	6,31	100,81	6,13
FR0103	6,54	101,54	6,58	101,25	6,63	100,88	6,54
FR0106	6,87	102,36	6,88	102,31	6,96	101,53	6,87
FR0107	6,98	101,51	6,98	101,59	7,02	101,07	6,98

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,7183	6,0948	6,1722	6,9364	7,9137	6,1816	6,2816	7,1124	8,2392
1	5,8031	6,2221	6,3737	7,6007	9,3310	6,3354	6,5473	7,8322	9,6252
2	5,9048	6,3407	6,5111	7,9874	9,8932	6,4525	6,6816	8,1960	10,1413
3	6,0109	6,4606	6,6495	8,2496	10,1802	6,5725	6,8055	8,4497	10,4157
4	6,1171	6,5874	6,8077	8,4758	10,4307	6,7054	6,9556	8,6858	10,6725
5	6,2202	6,7180	6,9771	8,6864	10,6811	6,8435	7,1233	8,9094	10,9310
6	6,3176	6,8469	7,1439	8,8796	10,9169	6,9766	7,2913	9,1085	11,1691
7	6,4079	6,9690	7,2975	9,0503	11,1217	7,0973	7,4460	9,2746	11,3695
8	6,4901	7,0806	7,4317	9,1950	11,2880	7,2015	7,5799	9,4060	11,5268
9	6,5640	7,1798	7,5443	9,3134	11,4163	7,2881	7,6905	9,5056	11,6439
10	6,6296	7,2658	7,6359	9,4076	11,5113	7,3581	7,7787	9,5787	11,7277

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
21/07/2025	US	Leading Index	Jul-04	-0,1%	-0,3%
23/07/2025	US	MBA Mortgage Applications	Jul 18	-10,0%	--
23/07/2025	US	Existing Home Sales	Jun	4,03m	4,00m
24/07/2025	JP	S&P Global Japan PMI Manufacturing	Jul P	50,1	--
24/07/2025	GE	HCBO Germany Manufacturing PMI	Jul P	49,0	49,5
24/07/2025	EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jul P	49,5	49,8
24/07/2025	EC	ECB Deposit Facility Rate	Jul 24	2,00%	2,00%
24/07/2025	EC	ECB Main Refinancing Rate	Jul 24	2,15%	2,15%
24/07/2025	EC	ECB Marginal Lending Facility	Jul 24	2,40%	2,40%
24/07/2025	US	Initial Jobless Claims	Jul 19	221K	225K
24/07/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jul P	52,9	52,2
24/07/2025	US	New Home Sales	Jun	623K	650K
25/07/2025	GE	IFO Business Climate	Jul	88,4	89,1
25/07/2025	US	Durable Goods Order	Jun P	16,4%	-10,3%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.